



PANDUAN

ASESMEN PENCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

2023



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

NOMOR: 129/SK/A-3/UPS/X/2023

TENTANG

**PENETAPAN PANDUAN ASESMEN PENCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
LULUSAN (CPL) BERBASIS PLAN-DO-CHECK-ACT (PDCA) DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

REKTOR UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

- Menimbang: a. bahwa untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, terukur, akuntabel, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), diperlukan pedoman pelaksanaan asesmen yang menjadi acuan bagi seluruh program studi;
- b. bahwa asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan menjadi dasar pelaksanaan *Continuous Quality Improvement* (CQI) di Universitas Pancasakti Tegal;
- c. bahwa Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Pancasakti Tegal telah menyusun Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berbasis Plan-Do-Check-Act (PDCA) sebagai pedoman bagi seluruh program studi;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Pancasakti Tegal tentang Penetapan Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berbasis Plan-Do-Check-Act (PDCA).

Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
7. Peraturan dan kebijakan akademik Universitas Pancasakti Tegal yang berlaku.
8. Memperhatikan:
9. Hasil rapat Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Pancasakti Tegal.
10. Hasil pembahasan dan rekomendasi Senat Akademik Universitas (apabila dipersyaratkan).



11. Kebijakan Rektor Universitas Pancasakti Tegal mengenai pengembangan mutu akademik.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL TENTANG PENETAPAN PANDUAN ASESMEN PENCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) BERBASIS *PLAN-DO-CHECK-ACT* (PDCA).

KESATU: Menetapkan Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berbasis Plan-Do-Check-Act (PDCA) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai pedoman resmi pelaksanaan asesmen capaian pembelajaran lulusan bagi seluruh program studi di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal.

KEDUA: Panduan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi acuan dalam:

1. Perencanaan asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
2. Pelaksanaan asesmen berbasis Outcome-Based Education (OBE);
3. Pengukuran dan analisis ketercapaian CPL;
4. Penyusunan laporan asesmen CPL;
5. Pelaksanaan Continuous Quality Improvement (CQI);
6. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum melalui siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA).

KETIGA: Seluruh fakultas, program studi, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), Gugus Penjaminan Mutu (GKM), serta unit terkait wajib melaksanakan ketentuan dalam panduan ini secara konsisten sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasakti Tegal.

KEEMPAT: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) bertanggung jawab melakukan sosialisasi, pendampingan, monitoring, evaluasi, serta peninjauan berkala terhadap implementasi panduan ini sesuai dengan perkembangan kebijakan nasional dan kebutuhan peningkatan mutu akademik.

KELIMA: Panduan ini dievaluasi dan ditinjau secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat tahun atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional, maupun kebijakan Universitas Pancasakti Tegal.

KEENAM: Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini, seluruh ketentuan yang bertentangan dengan pelaksanaan asesmen CPL dinyatakan disesuaikan dengan ketentuan dalam panduan ini.

KETUJUH: Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Tegal

Pada tanggal 12 Oktober 2023

REKTOR

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL



Dr. Taufiqulloh, M.Hum

NIDN 0615087802

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab

Dr. Taufiqulloh, M.Hum

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, CA.

Penyusun

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Jaka Waskita, M.Si R. Samidi, M.Pd

M. Arif Budiman S,M.Pd

Penyunting

Tri Wahyuni, S.H

Kuncoro Aji, SE

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan (CPL) Berbasis Siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) ini dapat disusun oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Pancasakti Tegal. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi fakultas, program studi, dosen, dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan asesmen pencapaian CPL secara sistematis, objektif, terukur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) dan budaya penjaminan mutu.

Panduan ini mengadopsi siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA) sebagai kerangka kerja dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil asesmen CPL. Melalui pendekatan ini, asesmen tidak hanya berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, tetapi juga menjadi dasar pelaksanaan *Continuous Quality Improvement* (CQI) guna meningkatkan kualitas kurikulum, proses pembelajaran, instrumen asesmen, serta mutu lulusan secara berkesinambungan. Dengan demikian, panduan ini diharapkan dapat membantu program studi dalam memenuhi standar mutu internal maupun eksternal serta mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Pancasakti Tegal.

LP3 Universitas Pancasakti Tegal menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan panduan ini. Kami menyadari bahwa panduan ini masih dapat disempurnakan seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan praktik implementasi OBE. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan panduan ini di masa mendatang. Semoga panduan ini bermanfaat sebagai pedoman dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, serta berdaya saing.

Tegal, 12 Oktober 2023

(LP3) Universitas Pancasakti Tegal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan komitmen yang harus diwujudkan secara berkelanjutan oleh setiap perguruan tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan global. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga mampu menunjukkan bukti ketercapaian kompetensi lulusan melalui sistem asesmen yang terencana, sistematis, objektif, dan akuntabel. Oleh karena itu, asesmen terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) menjadi salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu.

Penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi berfokus pada hasil belajar yang harus dicapai oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Dalam pendekatan OBE, seluruh komponen pembelajaran, mulai dari perumusan profil lulusan, penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pengembangan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, hingga sistem asesmen harus dirancang secara selaras (*constructive alignment*). Dengan demikian, asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memberikan nilai kepada mahasiswa, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperoleh informasi mengenai tingkat ketercapaian CPL sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan kurikulum.

Penyelenggaraan asesmen CPL juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan mengenai pendidikan tinggi dan penjaminan mutu. Hasil asesmen CPL menjadi salah satu bukti penting dalam proses evaluasi diri program studi, audit mutu internal, maupun akreditasi, karena menunjukkan tingkat efektivitas proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, mekanisme asesmen CPL perlu dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, serta didukung oleh instrumen yang valid dan reliabel.

Asesmen CPL tidak berhenti pada proses pengukuran semata, diperlukan suatu mekanisme yang mampu mendorong terjadinya perbaikan mutu secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang telah diakui secara luas dalam sistem manajemen mutu adalah siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA). Pendekatan ini menempatkan asesmen sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu yang dimulai dari tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), evaluasi hasil (*Check*), hingga tindak lanjut perbaikan (*Act*). Melalui penerapan siklus PDCA, hasil asesmen CPL dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, strategi pembelajaran, metode asesmen, serta pengembangan kapasitas dosen sehingga terbentuk budaya *Continuous Quality Improvement* (CQI) di lingkungan perguruan tinggi.

Sebagai institusi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) memandang perlu menyusun Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh fakultas dan program studi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti asesmen CPL secara terintegrasi, konsisten, dan berbasis bukti (*evidence-based*). Dengan adanya panduan ini, diharapkan pelaksanaan asesmen CPL di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal memiliki standar yang seragam, mendukung implementasi OBE secara optimal, memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
7. Peraturan Akademik Universitas Pancasakti Tegal 2023.
8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasakti Tegal 2020.
9. Standar Mutu Universitas Pancasakti Tegal.
10. Dokumen Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Universitas Pancasakti Tegal.
11. Peraturan, keputusan, dan kebijakan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi, implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), asesmen pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan tinggi.

1.3 Tujuan

Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berbasis Siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA) ini disusun untuk memberikan acuan yang sistematis dalam pelaksanaan asesmen CPL di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal. Secara khusus, tujuan penyusunan panduan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman bagi fakultas, program studi, dan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara sistematis, objektif, terukur, dan terdokumentasi.
2. Mewujudkan keselarasan antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), proses pembelajaran, metode asesmen, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE).
3. Menjamin bahwa asesmen CPL dilaksanakan secara konsisten dan menghasilkan informasi yang valid sebagai dasar untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi lulusan.
4. Menjadi pedoman dalam penerapan siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) sebagai mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI) dalam penyelenggaraan pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penyediaan data dan informasi hasil asesmen CPL yang dapat dimanfaatkan dalam evaluasi diri, audit mutu internal, serta penyusunan rencana tindak lanjut peningkatan mutu.
6. Mendukung pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta kriteria akreditasi program studi dan perguruan tinggi melalui pelaksanaan asesmen CPL yang akuntabel, berbasis bukti (*evidence-based*), dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ini berlaku bagi seluruh fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal sebagai acuan dalam penyelenggaraan asesmen CPL yang mendukung implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Ruang lingkup panduan ini meliputi:

1. Prinsip, konsep, dan kebijakan asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE).
2. Perencanaan asesmen CPL (*Plan*), yang mencakup penyusunan profil lulusan, penetapan CPL, pemetaan CPL terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), penentuan indikator kinerja, penyusunan instrumen asesmen, rubrik penilaian, serta penetapan target ketercapaian.
3. Pelaksanaan asesmen CPL (*Do*), yang meliputi pengumpulan data melalui asesmen langsung (*direct assessment*) dan asesmen tidak langsung (*indirect assessment*), pengolahan data hasil asesmen, serta dokumentasi bukti ketercapaian CPL.
4. Evaluasi hasil asesmen (*Check*), yang mencakup analisis tingkat ketercapaian CPL, identifikasi kesenjangan (*gap analysis*), evaluasi efektivitas pembelajaran dan instrumen asesmen, serta penyusunan laporan hasil asesmen.

5. Tindak lanjut hasil asesmen (*Act*), yang meliputi penyusunan rekomendasi perbaikan, penyempurnaan kurikulum, revisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan strategi pembelajaran dan asesmen, serta implementasi *Continuous Quality Improvement* (CQI).
6. Tata kelola pelaksanaan asesmen CPL yang mencakup peran dan tanggung jawab LP3, fakultas, program studi, Gugus Kendali Mutu (GKM), dosen, serta unit terkait lainnya.
7. Sistem dokumentasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan asesmen CPL sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pemenuhan kebutuhan akreditasi program studi maupun perguruan tinggi.

Panduan ini menjadi pedoman bagi seluruh unit akademik di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan asesmen CPL secara konsisten, terintegrasi, terdokumentasi, dan berbasis bukti (*evidence-based*), sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

1.5 Sasaran Pengguna Panduan

Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan akademik di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut asesmen CPL. Dengan adanya panduan ini diharapkan setiap pengguna memiliki pemahaman yang sama mengenai mekanisme asesmen CPL sehingga pelaksanaannya berlangsung secara sistematis, konsisten, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Sasaran pengguna panduan ini meliputi:

1. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), sebagai unit yang mengembangkan kebijakan, pedoman, serta melakukan pembinaan dan monitoring pelaksanaan asesmen CPL di tingkat universitas.
2. Pimpinan Fakultas, sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan di tingkat fakultas yang mengoordinasikan implementasi asesmen CPL pada setiap program studi.
3. Ketua Program Studi, sebagai penanggung jawab pelaksanaan asesmen CPL di tingkat program studi, termasuk koordinasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil asesmen.
4. Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas dan Program Studi sebagai pelaksana monitoring, evaluasi, dan pengendalian mutu pelaksanaan asesmen CPL.
5. Dosen Pengampu Mata Kuliah, sebagai pelaksana pembelajaran dan asesmen yang bertanggung jawab mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), mendokumentasikan hasil asesmen, serta memberikan data sebagai dasar pengukuran ketercapaian CPL.

6. Tim Pengembang Kurikulum, sebagai pihak yang memanfaatkan hasil asesmen CPL untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dan *Continuous Quality Improvement* (CQI).
7. Unit Penjaminan Mutu Universitas, sebagai pengguna hasil asesmen CPL dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), audit mutu internal, evaluasi diri, dan persiapan akreditasi.
8. Pemangku Kepentingan Lainnya, yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan mutu di Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Melalui panduan ini diharapkan seluruh pengguna memiliki acuan yang sama dalam melaksanakan asesmen CPL, sehingga data yang dihasilkan akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran, kurikulum, dan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

1.6 Istilah dan Definisi

Untuk memberikan kesamaan pemahaman dalam penggunaan istilah pada panduan ini, berikut disajikan beberapa istilah dan definisi yang digunakan.

1. *Outcome-Based Education* (OBE) adalah pendekatan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*), di mana seluruh proses pembelajaran, asesmen, dan evaluasi dirancang untuk memastikan mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan suatu program studi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan profil lulusan.
3. Profil Lulusan adalah deskripsi mengenai peran, fungsi, dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan program pendidikan dan memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi.
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah sebagai kontribusi terhadap pencapaian CPL.
5. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang lebih spesifik sebagai tahapan pencapaian CPMK yang diperoleh melalui satu atau beberapa kegiatan pembelajaran.
6. Asesmen adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai ketercapaian capaian pembelajaran sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

7. Asesmen Langsung (Direct Assessment) adalah pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan bukti kinerja mahasiswa secara langsung, seperti hasil ujian, tugas, proyek, praktikum, portofolio, presentasi, atau bentuk penilaian lainnya.
8. Asesmen Tidak Langsung (Indirect Assessment) adalah pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan persepsi atau umpan balik dari mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, atau pemangku kepentingan lainnya melalui survei, kuesioner, wawancara, atau tracer study.
9. Rubrik Penilaian adalah seperangkat kriteria dan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa secara objektif, konsisten, dan transparan.
10. Indikator Kinerja CPL adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian setiap Capaian Pembelajaran Lulusan berdasarkan hasil asesmen.
11. Constructive Alignment adalah prinsip penyelarasan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, metode asesmen, dan kriteria penilaian agar seluruh proses pembelajaran mendukung pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
12. Plan–Do–Check–Act (PDCA) adalah siklus manajemen mutu yang terdiri atas tahap perencanaan (Plan), pelaksanaan (Do), evaluasi (Check), dan tindak lanjut (Act) sebagai dasar pelaksanaan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
13. Continuous Quality Improvement (CQI) adalah proses peningkatan mutu secara berkelanjutan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan asesmen untuk meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, asesmen, dan capaian pembelajaran lulusan.
14. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang dikembangkan dan dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi secara berkelanjutan.
15. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran untuk satu mata kuliah yang memuat CPL yang dibebankan, CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, bentuk asesmen, indikator penilaian, dan kriteria keberhasilan pembelajaran.
16. Pemetaan CPL–CPMK adalah proses menghubungkan setiap CPL dengan CPMK pada mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL sehingga dapat diketahui kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap kompetensi lulusan.
17. Bukti Asesmen (Assessment Evidence) adalah seluruh dokumen dan data yang menunjukkan pelaksanaan serta hasil asesmen, seperti instrumen penilaian, rubrik, hasil pekerjaan mahasiswa, rekapitulasi nilai, berita acara, dan laporan asesmen, yang digunakan sebagai bukti ketercapaian CPL.

18. Monitoring dan Evaluasi (Monev) adalah kegiatan pemantauan dan penilaian secara berkala terhadap pelaksanaan asesmen CPL untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi peluang perbaikan.
19. Rencana Tindak Lanjut (RTL) adalah dokumen yang memuat rekomendasi dan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian CPL sebagai bagian dari implementasi siklus PDCA dan CQI.

BAB II

KONSEP DASAR ASESMEN CPL

2.1 Outcome-Based Education (OBE)

Outcome-Based Education (OBE) merupakan pendekatan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*), yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Dalam pendekatan ini, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya diukur dari tersampainya materi pembelajaran, tetapi terutama dari tingkat ketercapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sesuai dengan profil lulusan. Oleh karena itu, seluruh komponen pembelajaran, mulai dari perumusan kurikulum, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pelaksanaan pembelajaran, asesmen, hingga evaluasi kurikulum, dirancang secara terpadu untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Penerapan OBE didasarkan pada prinsip bahwa setiap lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan profesi. Dengan demikian, kurikulum tidak lagi berfokus pada banyaknya materi yang diajarkan (*content-based*), tetapi pada kemampuan nyata yang dapat ditunjukkan oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong program studi untuk merumuskan profil lulusan secara jelas, menetapkan CPL yang terukur, serta memastikan bahwa setiap mata kuliah memberikan kontribusi terhadap pencapaian CPL tersebut.

Implementasi OBE menuntut adanya keselarasan (*constructive alignment*) antara profil lulusan, CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, metode asesmen, dan kriteria penilaian. Keselarasan tersebut memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran dan setiap instrumen asesmen benar-benar mengukur kompetensi yang ingin dicapai. Dengan demikian, hasil asesmen tidak hanya digunakan untuk menentukan nilai mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran serta tingkat ketercapaian CPL.

Menurut Spady, terdapat empat prinsip utama dalam penerapan Outcome-Based Education, yaitu:

1. *Clarity of Focus*, yaitu seluruh proses pembelajaran diarahkan pada pencapaian hasil belajar yang telah dirumuskan secara jelas.
2. *Design Down*, yaitu pengembangan kurikulum dimulai dari penetapan profil lulusan dan capaian pembelajaran, kemudian diturunkan ke dalam struktur kurikulum, mata kuliah, strategi pembelajaran, dan sistem asesmen.
3. *High Expectations*, yaitu menetapkan standar capaian yang tinggi agar mahasiswa terdorong untuk mencapai kompetensi secara optimal.

4. *Expanded Opportunities*, yaitu memberikan kesempatan belajar yang beragam agar setiap mahasiswa memiliki peluang yang memadai untuk mencapai capaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya.

Implementasinya di perguruan tinggi, OBE diwujudkan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu: (1) menetapkan profil lulusan; (2) merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (3) memetakan CPL ke dalam mata kuliah; (4) menyusun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK; (5) melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*); (6) melaksanakan asesmen terhadap CPMK dan CPL; serta (7) menggunakan hasil asesmen sebagai dasar pelaksanaan Continuous Quality Improvement (CQI).

Universitas Pancasakti Tegal, penerapan Outcome-Based Education menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Melalui pendekatan ini, setiap program studi diharapkan mampu memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Asesmen pencapaian CPL menjadi bagian penting dalam implementasi OBE karena memberikan informasi mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan. Hasil asesmen tersebut selanjutnya dianalisis dan dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan budaya mutu melalui siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) dan Continuous Quality Improvement (CQI).

2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada suatu program studi. CPL menjadi tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karena menggambarkan kemampuan yang diharapkan dimiliki lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Dalam implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), CPL menjadi dasar dalam perancangan kurikulum, pengembangan mata kuliah, pelaksanaan pembelajaran, serta penyusunan sistem asesmen.

Sesuai dengan ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran merupakan kompetensi yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, akumulasi pengalaman kerja, dan tanggung jawab kepada mahasiswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap program studi wajib merumuskan CPL yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, visi dan misi perguruan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik keilmuan program studi.

Perumusan CPL harus memperhatikan kesesuaian antara profil lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja maupun masyarakat. CPL dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu pencapaian sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kurikulum dan pelaksanaan asesmen. Rumusan CPL juga harus mampu menggambarkan kompetensi lulusan secara utuh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional.

Implementasi kurikulum berbasis OBE, setiap CPL selanjutnya dipetakan ke dalam mata kuliah melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Setiap mata kuliah memiliki kontribusi terhadap satu atau lebih CPL sesuai dengan bobot dan karakteristik materi pembelajaran. Melalui pemetaan tersebut dapat diketahui bagaimana setiap mata kuliah berperan dalam membentuk kompetensi lulusan serta bagaimana ketercapaian CPL dapat diukur secara sistematis melalui asesmen pada setiap mata kuliah.

Asesmen pencapaian CPL dilakukan berdasarkan data hasil pengukuran ketercapaian CPMK yang diperoleh dari berbagai metode penilaian, baik asesmen langsung (*direct assessment*) maupun asesmen tidak langsung (*indirect assessment*). Data tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing-masing CPL, mengidentifikasi kesenjangan antara target dan capaian aktual, serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dalam kerangka *Continuous Quality Improvement* (CQI).

Tabel 2.1 Peta Kurikulum

NO.	MATA KULIAH			CPL PRODI S1 Pendidikan Ekonomi					
	NAMA	KODE MK	JENIS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
Semester 1									
1				I				I	
2				I				I	
3				I	I		I		
4				I		I		I	I
5				I		I		I	I
6				I		I			I
7				I		I			I
Semester 2									
8				R					R
9				R	R		R		
10				R		R		R	R
11				R					R
12				R		R		R	R
13				R		R			R
14						R			R
15				R		R			R
16				R		R			R
17				R		R		R	R
Semester 3									
18				M,A		M,A		M,A	M,A
19				R	R		R		
20				R	R		R		
21				R		R			R
22				R		R			R
23				R		R			R
24				R		R			R
Semester 4									
25					M, A		M,A		

Keterangan: Keterangan:

1. "I" to indicate students are introduced to the outcome
2. "R" indicates the outcome is reinforced and students afforded opportunities to practice
3. "M" indicates that students have had sufficient practice and can now demonstrate mastery
4. "A" indicates where evidence might be collected and evaluated for program-level assessment (collection might occur at the beginning and end of the program if comparisons across years are desired)

CPL tidak hanya berfungsi sebagai tujuan akhir pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan. Ketercapaian CPL

yang diukur secara objektif, valid, dan berkelanjutan akan memberikan informasi yang akurat mengenai efektivitas kurikulum, kualitas proses pembelajaran, dan kompetensi lulusan, sehingga mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Pancasakti Tegal.

2.3 Hubungan CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Mata Kuliah

Implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), kurikulum disusun secara sistematis mulai dari penetapan Profil Lulusan, perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), hingga penetapan Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK). Keempat komponen tersebut memiliki hubungan yang saling terkait dan membentuk suatu alur pencapaian kompetensi lulusan yang terintegrasi.

Profil Lulusan merupakan gambaran mengenai peran, fungsi, dan kompetensi yang diharapkan dimiliki lulusan setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi. Profil lulusan disusun berdasarkan visi dan misi perguruan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta karakteristik keilmuan program studi. Profil lulusan menjadi landasan dalam merumuskan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan.

Berdasarkan profil lulusan, program studi merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan. CPL menggambarkan kemampuan lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Setiap CPL dirumuskan secara terukur sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen.

Selanjutnya, setiap mata kuliah dirancang untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian satu atau lebih CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). CPMK merupakan kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah. Dengan demikian, CPMK merupakan turunan dari CPL yang disesuaikan dengan ruang lingkup, kedalaman materi, dan karakteristik masing-masing mata kuliah.

Untuk memudahkan proses pembelajaran dan asesmen, setiap CPMK diuraikan menjadi beberapa Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK). Sub-CPMK merupakan kemampuan yang lebih spesifik dan operasional yang dicapai melalui satu atau beberapa kegiatan pembelajaran. Sub-CPMK menjadi dasar dalam penyusunan materi pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas belajar mahasiswa, serta instrumen asesmen pada setiap pertemuan.

Hubungan antara Profil Lulusan, CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Hirarki Capaian Pembelajaran dalam *Outcome-Based Education* (OBE)

Hubungan tersebut menunjukkan bahwa setiap kegiatan pembelajaran dan asesmen pada tingkat Sub-CPMK akan menghasilkan data ketercapaian CPMK. Selanjutnya, hasil ketercapaian CPMK diakumulasi untuk mengukur tingkat ketercapaian CPL sesuai dengan kontribusi masing-masing mata kuliah. Oleh karena itu, keberhasilan pengukuran CPL sangat ditentukan oleh ketepatan dalam merumuskan CPMK, menyusun Sub-CPMK, memilih metode pembelajaran, serta mengembangkan instrumen asesmen yang valid dan reliabel.

Asesmen berbasis OBE, pemetaan hubungan antara CPL dan CPMK merupakan tahapan yang sangat penting. Pemetaan ini menunjukkan kontribusi setiap mata kuliah terhadap pencapaian CPL dan menjadi dasar dalam penyusunan matriks CPL–CPMK. Melalui matriks tersebut, program studi dapat memastikan bahwa seluruh CPL telah didukung oleh mata kuliah yang relevan dan dapat diukur secara komprehensif. Hasil pengukuran ketercapaian CPL selanjutnya dianalisis sebagai dasar pelaksanaan *Continuous Quality Improvement* (CQI) melalui siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA).

Hubungan antara Profil Lulusan, CPL, CPMK, dan Sub-CPMK merupakan suatu rantai yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasi OBE. Keselarasan di antara keempat komponen tersebut akan menghasilkan proses pembelajaran yang terarah, asesmen yang akurat, dan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

2.4 Prinsip-Prinsip Asesmen dalam Outcome-Based Education (OBE)

Asesmen merupakan salah satu komponen utama dalam implementasi *Outcome-Based Education* (OBE). Dalam pendekatan OBE, asesmen tidak hanya berfungsi untuk memberikan nilai kepada mahasiswa, tetapi juga sebagai proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat ketercapaian capaian pembelajaran. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyempurnaan kurikulum, serta pengembangan program studi melalui mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI). Oleh karena itu, asesmen harus dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi berdasarkan prinsip-prinsip yang menjamin keterukuran, keadilan, dan akuntabilitas.

Prinsip-prinsip asesmen dalam OBE meliputi sebagai berikut.

Tabel 2.2 Ringkasan Prinsip-Prinsip Asesmen dalam *Outcome-Based Education* (OBE)

No.	Prinsip Asesmen	Deskripsi	Contoh Implementasi
1	Berorientasi pada Capaian Pembelajaran (<i>Outcome-Oriented</i>)	Asesmen dirancang untuk mengukur ketercapaian CPL dan CPMK yang telah ditetapkan.	Soal ujian, tugas, dan proyek disusun berdasarkan indikator CPMK.
2	<i>Constructive Alignment</i>	Terdapat keselarasan antara Profil Lulusan, CPL, CPMK, strategi pembelajaran, metode asesmen, dan kriteria penilaian.	CPMK pada RPS selaras dengan bentuk pembelajaran dan metode penilaian yang digunakan.
3	<i>Valid</i>	Instrumen asesmen mengukur kompetensi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.	Rubrik presentasi mengukur kemampuan komunikasi apabila CPMK menuntut kemampuan presentasi.
4	<i>Reliabel</i>	Hasil asesmen konsisten meskipun dilakukan oleh penilai yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.	Menggunakan rubrik penilaian yang baku dan dilakukan moderasi penilaian antar dosen.

5	Objektif	Penilaian dilakukan berdasarkan indikator dan kriteria yang jelas tanpa dipengaruhi subjektivitas penilai.	Penilaian proyek menggunakan rubrik dengan indikator dan bobot yang telah ditetapkan.
6	Transparan	Mahasiswa mengetahui capaian pembelajaran, metode asesmen, rubrik, dan bobot penilaian sejak awal perkuliahan.	Dosen menjelaskan sistem penilaian pada pertemuan pertama dan mencantumkannya dalam RPS.
7	<i>Autentik</i>	Asesmen mengukur kemampuan mahasiswa melalui tugas yang mencerminkan situasi nyata sesuai bidang keilmuan.	Studi kasus, proyek, portofolio, praktikum, simulasi, microteaching, atau praktik lapangan.
8	Berkesinambungan (<i>Continuous Assessment</i>)	Asesmen dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan mahasiswa.	Kuis, tugas individu, tugas kelompok, UTS, UAS, dan penilaian proyek dilakukan secara bertahap.
9	Berbasis Bukti (<i>Evidence-Based Assessment</i>)	Setiap hasil asesmen didukung oleh dokumen dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.	Lembar penilaian, rubrik, hasil pekerjaan mahasiswa, portofolio, dan rekapitulasi nilai disimpan sebagai bukti asesmen.
10	Mendukung <i>Continuous Quality Improvement</i> (CQI)	Hasil asesmen dianalisis untuk menentukan tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran dan kurikulum.	Hasil ketercapaian CPL dibahas dalam rapat evaluasi program studi sebagai dasar penyempurnaan RPS, metode pembelajaran, dan kurikulum.

Penerapan prinsip-prinsip asesmen tersebut akan menghasilkan data yang valid, reliabel, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar evaluasi pencapaian CPL. Selain mendukung implementasi *Outcome-Based Education*, prinsip-prinsip tersebut juga memperkuat pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta memenuhi kebutuhan evaluasi eksternal, termasuk akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Dengan demikian, asesmen menjadi instrumen strategis dalam menjamin mutu lulusan dan mewujudkan budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

2.5 Continuous Quality Improvement (CQI)

Continuous Quality Improvement (CQI) merupakan proses peningkatan mutu yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis data untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), CQI menjadi mekanisme utama yang memastikan bahwa hasil asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, tetapi juga dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap kurikulum, proses pembelajaran, metode asesmen, dan pengelolaan program studi.

Prinsip utama CQI adalah bahwa peningkatan mutu merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus (*continuous*) dan didasarkan pada hasil evaluasi yang objektif (*evidence-based*). Setiap data yang diperoleh dari asesmen CPL dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi lulusan, mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) antara target dan capaian aktual, serta merumuskan tindakan perbaikan yang tepat. Dengan demikian, keputusan yang diambil dalam pengembangan program studi didasarkan pada bukti empiris, bukan semata-mata pada persepsi atau asumsi.

Dalam konteks OBE, sumber data CQI dapat berasal dari berbagai kegiatan evaluasi, antara lain:

1. Hasil asesmen ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
2. Hasil pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Evaluasi proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa.
4. Hasil survei kepuasan mahasiswa.
5. Tracer study alumni.
6. Masukan pengguna lulusan (*stakeholders*).
7. Hasil Audit Mutu Internal (AMI).
8. Hasil akreditasi dan evaluasi eksternal.
9. Evaluasi kurikulum secara berkala.

Data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketercapaian CPL, baik yang berasal dari aspek kurikulum, metode pembelajaran, instrumen asesmen, sarana dan prasarana, maupun kompetensi dosen.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, program studi menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu.

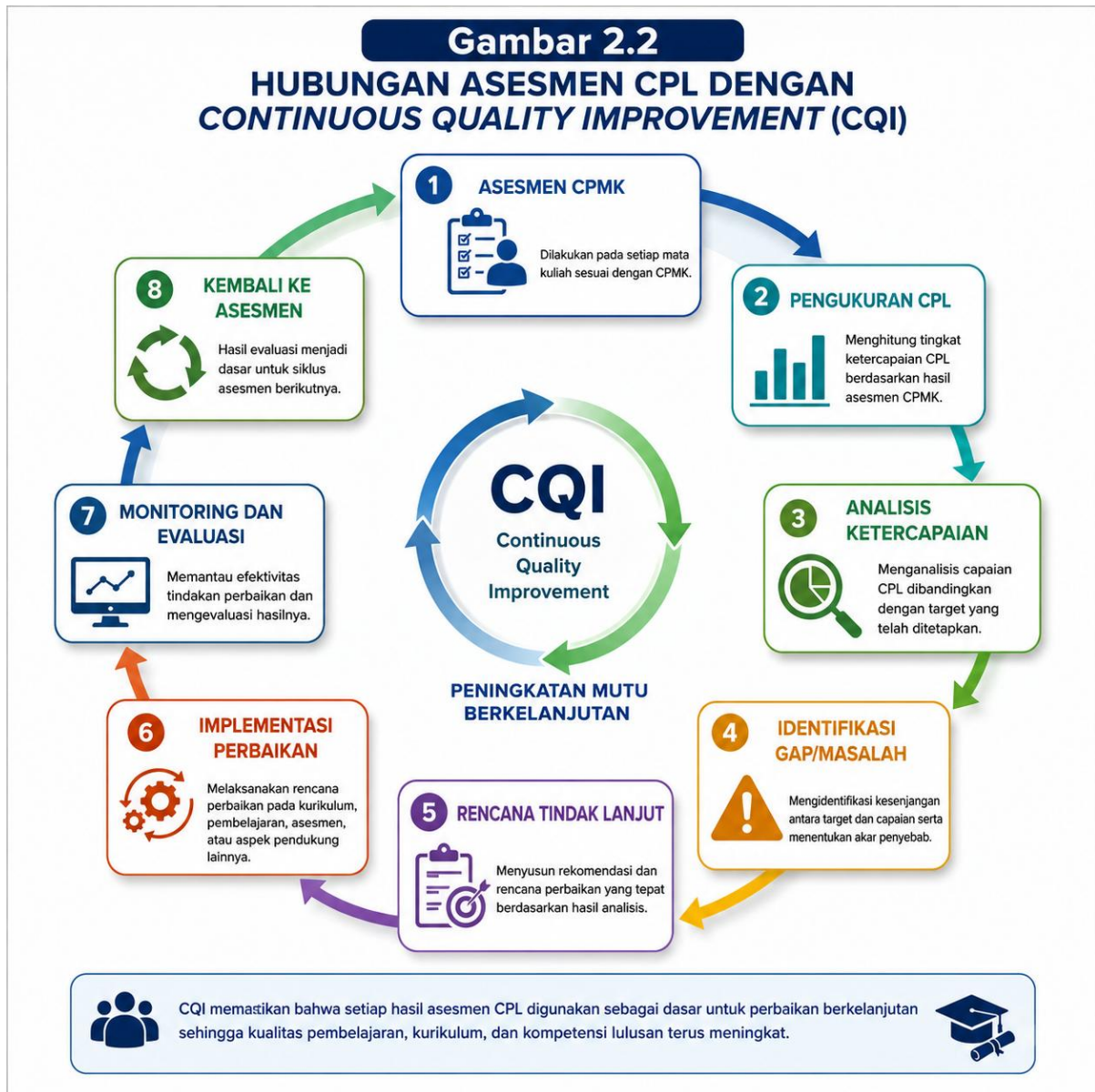
Implementasi CQI di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil asesmen CPL dan data pendukung lainnya.
2. Menganalisis tingkat ketercapaian CPL dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi akar penyebab apabila terdapat CPL yang belum mencapai target.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis.
5. Melaksanakan tindak lanjut, seperti penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan metode pembelajaran, penyempurnaan instrumen asesmen, peningkatan kompetensi dosen, atau revisi kurikulum apabila diperlukan.
6. Melakukan monitoring terhadap efektivitas tindakan perbaikan pada siklus asesmen berikutnya.

Pelaksanaan CQI melibatkan berbagai pihak sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dosen bertanggung jawab melakukan evaluasi pembelajaran pada tingkat mata kuliah. Program studi melakukan analisis ketercapaian CPL dan menyusun rekomendasi perbaikan pada tingkat program studi. Fakultas melakukan koordinasi dan pembinaan pelaksanaan peningkatan mutu, sedangkan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) berperan dalam penyusunan kebijakan, monitoring, evaluasi, serta pendampingan implementasi CQI di tingkat universitas.

CQI secara konsisten, diharapkan terjadi peningkatan mutu pembelajaran yang berkesinambungan, peningkatan efektivitas kurikulum, peningkatan kualitas asesmen, serta peningkatan kompetensi lulusan. Melalui mekanisme ini, setiap hasil asesmen menjadi sumber informasi yang bernilai dalam pengambilan keputusan akademik sehingga penyelenggaraan pendidikan di Universitas Pancasakti Tegal senantiasa adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tuntutan dunia kerja.

Hubungan antara asesmen CPL dan CQI dapat digambarkan pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Hubungan Asesmen CPL dengan Continuous Quality Improvement (CQI)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa hasil asesmen CPL merupakan titik awal pelaksanaan CQI. Setiap siklus asesmen menghasilkan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan kurikulum. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penyusunan tindakan perbaikan yang akan diimplementasikan dan dievaluasi kembali pada siklus berikutnya. Dengan demikian, CQI membentuk suatu proses peningkatan mutu yang berlangsung secara terus-menerus dan menjadi bagian integral dari implementasi *Outcome-Based Education* di Universitas Pancasakti Tegal.

2.6 Siklus PDCA dalam Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) merupakan model manajemen mutu yang dikembangkan oleh W. Edwards Deming dan banyak diterapkan dalam berbagai organisasi untuk mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, siklus PDCA menjadi kerangka kerja yang sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan proses pembelajaran serta asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penerapan siklus ini mendukung implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) karena memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran selalu berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

Asesmen CPL, siklus PDCA tidak hanya digunakan untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang perbaikan, serta menyusun tindakan korektif yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil asesmen menjadi dasar pengambilan keputusan dalam penyempurnaan kurikulum, pembelajaran, dan sistem asesmen.

2.6.1 Tahap Plan (Perencanaan)

Tahap *Plan* merupakan tahap awal yang berfokus pada penyusunan seluruh perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan asesmen CPL. Pada tahap ini, program studi memastikan bahwa asesmen telah dirancang secara sistematis, selaras dengan prinsip OBE, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

Kegiatan pada tahap Plan meliputi:

1. Menetapkan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. Menyusun dan memetakan hubungan CPL dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
3. Menetapkan indikator ketercapaian setiap CPL.
4. Menentukan metode asesmen langsung (*direct assessment*) dan asesmen tidak langsung (*indirect assessment*).
5. Menyusun instrumen asesmen dan rubrik penilaian.
6. Menetapkan target ketercapaian setiap CPL.
7. Menyusun jadwal pelaksanaan asesmen dan mekanisme pengumpulan data.

Output tahap *Plan* berupa dokumen perencanaan asesmen yang meliputi matriks CPL–CPMK, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), instrumen asesmen, rubrik penilaian, target ketercapaian CPL, dan jadwal pelaksanaan asesmen.

2.6.2 Tahap Do (Pelaksanaan)

Tahap *Do* merupakan pelaksanaan seluruh rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPS sekaligus melakukan asesmen terhadap ketercapaian CPMK dan mengumpulkan bukti asesmen.

Kegiatan pada tahap Do meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai RPS.
2. Melaksanakan asesmen formatif dan sumatif.

3. Menggunakan instrumen asesmen sesuai rubrik yang telah ditetapkan.
4. Mengumpulkan hasil asesmen mahasiswa.
5. Mendokumentasikan bukti asesmen.
6. Mengolah nilai dan mengonversinya menjadi data ketercapaian CPMK.

Output tahap Do berupa data hasil asesmen, rekapitulasi nilai, dokumen bukti asesmen, dan data ketercapaian CPMK yang akan digunakan untuk mengukur CPL.

2.6.3 Tahap Check (Evaluasi)

Tahap Check merupakan proses evaluasi terhadap hasil asesmen yang telah diperoleh. Tujuan tahap ini adalah mengetahui tingkat ketercapaian CPL serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil tersebut.

Kegiatan pada tahap Check meliputi:

1. Mengolah data ketercapaian CPMK menjadi ketercapaian CPL.
2. Membandingkan capaian aktual dengan target yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi CPL yang belum mencapai target.
4. Melakukan analisis penyebab (*root cause analysis*) terhadap ketidaktercapaian.
5. Menyusun laporan hasil asesmen CPL.
6. Membahas hasil asesmen dalam rapat evaluasi program studi.

Output tahap Check berupa laporan ketercapaian CPL, hasil analisis kesenjangan (*gap analysis*), rekomendasi perbaikan, dan berita acara rapat evaluasi.

2.6.4 Tahap Act (Tindak Lanjut)

Tahap Act merupakan tahap penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi pada tahap Check. Tujuan utama tahap ini adalah meningkatkan mutu pembelajaran dan memastikan bahwa kekurangan pada siklus sebelumnya dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

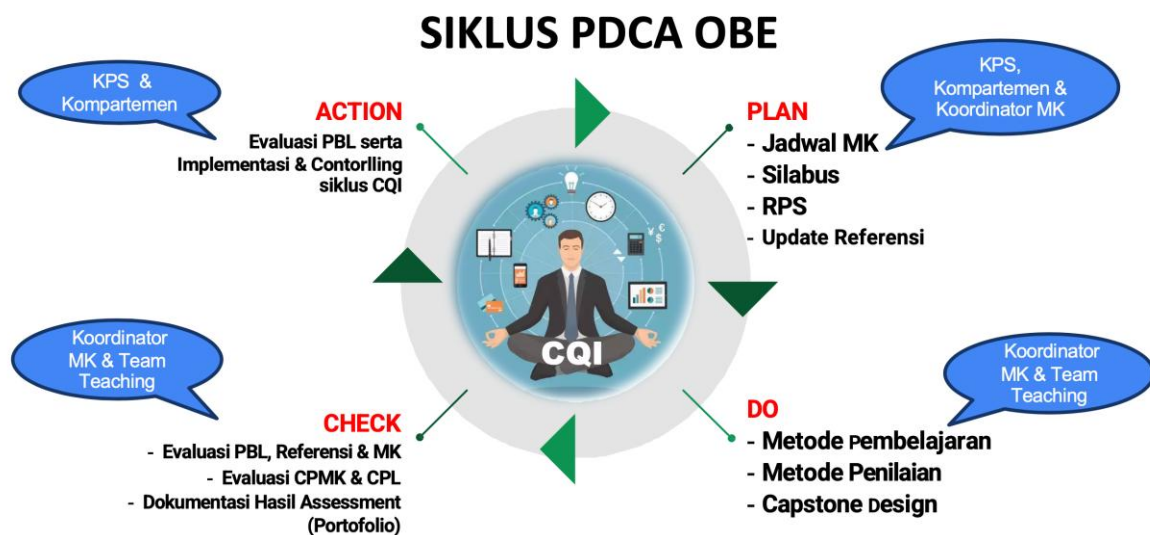
Kegiatan pada tahap Act meliputi:

1. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.
2. Menyempurnakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
3. Menyesuaikan metode pembelajaran dan strategi asesmen.
4. Menyempurnakan instrumen dan rubrik penilaian.
5. Mengembangkan kompetensi dosen melalui pelatihan atau pendampingan.
6. Melakukan revisi kurikulum apabila diperlukan.
7. Menetapkan target peningkatan pada siklus berikutnya.

Output tahap Act berupa dokumen rencana tindak lanjut, revisi RPS, penyempurnaan instrumen asesmen, rekomendasi pengembangan kurikulum, serta program peningkatan kapasitas dosen.

Penerapan siklus PDCA dalam asesmen CPL memastikan bahwa proses peningkatan mutu berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap siklus asesmen menghasilkan data yang digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan pada periode berikutnya. Dengan demikian, asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran capaian pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan pencapaian budaya mutu di Universitas Pancasakti Tegal.

Hubungan keempat tahapan PDCA dalam asesmen CPL ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Siklus PDCA dalam Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Siklus tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu bukan merupakan kegiatan yang bersifat insidental, melainkan proses yang terus berulang. Setiap hasil evaluasi menjadi dasar perencanaan pada siklus berikutnya sehingga mutu pembelajaran, kurikulum, dan pencapaian CPL terus meningkat secara berkelanjutan.

BAB III

DOKUMEN PENDUKUNG

3.1 Dokumen yang perlu disiapkan

Menjamin bahwa proses perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan, program studi perlu menyiapkan dokumen-dokumen pendukung sebagai berikut.

Tabel 3.1 Dokumen yang Harus Disiapkan dalam Perumusan CPL

No.	Dokumen	Fungsi	Penanggung Jawab
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Universitas dan Program Studi	Menjadi dasar penyusunan Profil Lulusan dan CPL	Program Studi
2	Dokumen Profil Lulusan	Menjelaskan peran dan kompetensi yang diharapkan dimiliki lulusan	Program Studi
3	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)	Acuan dalam penyusunan CPL sesuai ketentuan nasional	Program Studi/LP3
4	Standar Kompetensi Profesi (jika tersedia)	Menjamin kesesuaian kompetensi lulusan dengan standar profesi	Program Studi
5	Hasil Tracer Study Alumni	Memberikan informasi mengenai relevansi kompetensi lulusan	Program Studi
6	Hasil Survei Pengguna Lulusan	Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dari pengguna lulusan	Program Studi
7	Hasil Benchmarking dengan Program Studi Sejenis	Sebagai pembanding dalam penyusunan CPL	Tim Pengembang Kurikulum
8	Notulen dan Berita Acara Lokakarya Kurikulum	Bukti proses penyusunan dan pembahasan CPL	Program Studi
9	Daftar Hadir Kegiatan Penyusunan Kurikulum	Bukti keterlibatan pemangku kepentingan	Program Studi

10	Dokumen Rumusan CPL	Hasil akhir yang menjadi acuan penyelenggaraan pembelajaran	Program Studi
11	Matriks Keterkaitan Profil Lulusan dengan CPL	Menunjukkan hubungan setiap profil lulusan dengan CPL	Tim Pengembang Kurikulum
12	Dokumen Pengesahan CPL	Bukti legalisasi CPL oleh pihak yang berwenang	Fakultas/Universitas

Dokumen-dokumen tersebut menjadi bukti bahwa proses perumusan CPL telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), memenuhi ketentuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam Audit Mutu Internal (AMI), akreditasi program studi, maupun evaluasi kurikulum.

Memudahkan pengelolaan dokumen, setiap program studi disarankan menyusun daftar periksa (*document checklist*) yang memuat status ketersediaan, penanggung jawab, lokasi penyimpanan, dan waktu pembaruan setiap dokumen. Pengelolaan dokumen yang baik akan mendukung keterlacakan (*traceability*), mempermudah proses monitoring dan evaluasi, serta menjamin tersedianya bukti objektif dalam setiap siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA).

3.2 Format Laporan CPL

Laporan Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan dokumen resmi yang memuat hasil pengukuran ketercapaian CPL pada setiap akhir semester atau periode asesmen. Laporan ini disusun oleh Program Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan asesmen sekaligus sebagai dasar pelaksanaan Continuous Quality Improvement (CQI) dan siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA).

Laporan Asesmen CPL sekurang-kurangnya memuat komponen sebagai berikut.

A. Halaman Sampul

Memuat informasi:

- Judul laporan
- Nama Program Studi
- Fakultas
- Universitas Pancasakti Tegal
- Semester dan Tahun Akademik
- Logo Universitas
- Tahun penyusunan laporan

B. Lembar Pengesahan

Berisi pengesahan oleh pihak yang berwenang.

- Nama Ketua Program Studi dan NIDN
- Nama Ketua Gugus Penjaminan Mutu Universitas dan NIDN
- Nama Dekan Fakultas dan NIDN
- Nama Badan Penjaminan Mutu Universitas dan NIDN

C. Kata Pengantar

Berisi penjelasan singkat mengenai tujuan penyusunan laporan asesmen CPL serta harapan agar hasil asesmen dapat dimanfaatkan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan kurikulum.

D. Daftar Isi

Memuat sistematika laporan beserta nomor halaman.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjelaskan pentingnya asesmen CPL sebagai bagian dari implementasi Outcome-Based Education (OBE), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan Continuous Quality Improvement (CQI).

1.2 Tujuan

Laporan disusun untuk:

1. Mengukur ketercapaian CPL.
2. Mengevaluasi efektivitas pembelajaran.
3. Menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan.
4. Mendukung proses akreditasi dan Audit Mutu Internal.

1.3 Dasar Hukum

Memuat regulasi yang menjadi landasan pelaksanaan asesmen CPL.

BAB II PELAKSANAAN ASESMEN

2.1 Profil Lulusan

Tuliskan Profil Lulusan Sesuai, CPL, CPMK dengan dokumen Kurikulum

2.2 Matrik Capaian Pembelajaran Lulusan Mata Kuliah

Tuliskan CPL Program Studi dan Bahan Kajian, CPL Mata Kuliah sesuai dokumen kurikulum.

BAB III HASIL ASESMEN CPL

3.1 Rekapitulasi Ketercapaian CPL

Perhitungan pemenuhan CPL Prodi Teknik Mesin dirancang dengan mempertimbangkan capaian CPMK dilihat dari rata-rata perolehan nilai per MK. Formula penilaian CPL Prodi Teknik Mesin Adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai CPL} = \frac{\text{bobot SKS} \times \text{Rata-rata nilai MK}}{\Sigma(\text{bobot SKS})}$$

Contoh Perhitungan Pemenuhan CPL:

Kode CPL	No	MK	Rata2 Nilai MK	CPL Terlibat (n)	SKS	Bobot	Nilai MK* bobot	Nilai CPL
	1	A	80	1	3	3/1=3	80x3= 240	78,83
	2	B	80	1	2	2/1=2	80x2=16	
	3	C	70	3	1	2/3=0.66	80x0,66=46.2	
	Total					5.66	44,2	

Kategori ketercapaian CPL dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel Kategorisasi

Renge Nilai/Skor	Kategorisasi
85 – 100	Sangat Memuaskan
75 – 84,99	Memuaskan
60 – 74,99	Cukup Memuaskan
0 – 59,99	Tidak Memuaskan

3.2 Hasil Pengukuran CPL

Contoh Hasil Pengukuran CPL

Hasil pengukuran CPL berdasarkan nilai akhir rata-rata kelas pada masing-masing CPL dan Mata Kuliah yang terkait, dapat dilihat pada tabel 7 sampai tabel 16 berikut ini:

Mata Kuliah Pendukung CPL 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah						Nilai CPL 1
1	UP112101	Pend. Agama Islam						
2	UP112102	Pendidikan Pancasila						

3	UP112103	Pend. Kewarganegaraan						
4	UP112104	Pend. Bhs Indonesia						
5	UP112105	Pend. Bhs Inggris						

Tabel Rekapitulasi CPL

No	CPL	Rata-rata CPL	Kategori	Rata-Rata Keseluruhan CPL
1	CPL 1	78,12	Memuaskan	80,30 (Memuaskan)
2	CPL 2	81,92	Memuaskan	
3	CPL 3	82,27	Memuaskan	
4	CPL 4	81,53	Memuaskan	
5	CPL 5	81,73	Memuaskan	
6				
7				
8				
9				
10				

Untuk setiap CPL dijelaskan:

- Target ketercapaian
- Hasil yang diperoleh
- Analisis penyebab keberhasilan atau ketidaktercapaian
- Faktor pendukung dan faktor penghambat

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran dan Tindak Lanjut

Lampiran

Laporan asesmen dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai berikut:

Tabel Lampiran PDCA

No	Kegiatan	Bukti Link
1	<i>Plan</i>	
	Jawdal MK	
	RPS	
	Update Revisi	
2	<i>Do</i>	
	Metode Pembelajaran	
	Metode Penilaian	
	Capstone Design	
3	<i>Check</i>	
	Evaluasi Persemester	
4	<i>Action</i>	
	Evaluasi Tahunan	
	Tindak Lanjut	
	Pengembangan Kurikulum	

BAB IV

PENUTUP

Panduan Asesmen Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berbasis Plan–Do–Check–Act (PDCA) ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh program studi di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti asesmen CPL secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Panduan ini diharapkan dapat mewujudkan kesamaan persepsi dan standar pelaksanaan asesmen CPL sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE).

Keberhasilan implementasi panduan ini memerlukan komitmen, kolaborasi, dan partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika, khususnya LP3, fakultas, program studi, Gugus Kendali Mutu (GKM), dosen, serta unit-unit terkait lainnya. Setiap tahapan dalam siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) hendaknya dilaksanakan secara konsisten dengan didukung oleh data dan bukti yang valid, sehingga proses asesmen tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan Continuous Quality Improvement (CQI) di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal.

Panduan ini bersifat dinamis dan akan ditinjau serta disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan nasional, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasil evaluasi implementasinya. Dengan demikian, panduan ini diharapkan senantiasa relevan sebagai acuan dalam penyelenggaraan asesmen CPL yang berkualitas dan mendukung tercapainya visi Universitas Pancasakti Tegal sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya, besar harapan kami agar panduan ini dapat diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh program studi sebagai bagian dari budaya mutu di Universitas Pancasakti Tegal. Melalui pelaksanaan asesmen CPL yang terencana, objektif, terdokumentasi, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, diharapkan kualitas proses pembelajaran dan kompetensi lulusan terus meningkat sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing, berkarakter, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.